

**TINDAK TUTUR KOMISIF DAN EKSPRESIF  
DALAM DEBAT CAPRES-CAWAPRES PADA PILPRES 2019**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Oleh**

**FEBRIANI KHATIMAH HERFANI**

**NIM 16017055**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif dalam Debat Capres-Cawapres  
pada Pilpres 2019**

Nama : Febriani Khatimah Herfani

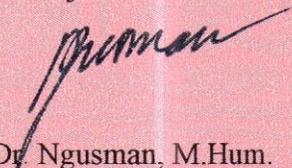
NIM : 2016/ 16017055

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2020  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 196108291986022001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Febriani Khatimah Herfani  
NIM : 16017055

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

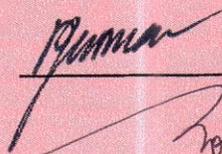
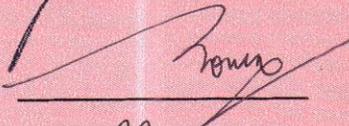
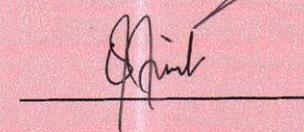
**Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif  
dalam Debat Capres-Cawapres pada Pilpres 2019**

Padang, Juni 2020

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ngusman A.M, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul **Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif dalam Debat Capres-Cawapres pada Pilpres 2019** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasa, rumusan, dan penelitian saya bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2020

Yang membuat pernyataan,



Febriani Khatimah Herfani  
NIM 16017055/ 2016

## ABSTRAK

**Herfani, Febriani Khatimah. 2020. "Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif dalam Debat Capres-Cawapres pada Pilpres 2019". *Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.***

Tuturan atau pernyataan selain berwujud janji-janji, harapan-harapan, dapat pula berupa kritikan terhadap lawan kritik yang merupakan bagian dari tindak tutur komisif dan tindak tutur ekspresif. Penelitian ini bertujuan untuk (1) merumuskan deskripsi jenis-jenis tindak tutur komisif yang digunakan oleh calon presiden dan wakil presiden dalam debat, (2) merumuskan deskripsi jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh calon presiden dan wakil presiden dalam debat, (3) merumuskan deskripsi strategi bertutur yang digunakan oleh calon presiden dan wakil presiden dalam debat capres dan cawapres pada pilpres 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah tuturan calon presiden dan wakil presiden dalam debat capres-cawapres pada Pilpres 2019 yang diunduh melalui *Youtube*. Cara yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu mentranskripsikan data hasil rekaman dalam bahasa tulis, mengidentifikasi berdasarkan jenis tindak tutur komisif dan ekspresif serta strategi bertutur dalam debat capres-cawapres, mengklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur komisif dan ekspresif serta strategi bertutur dalam debat capres-cawapres, menganalisis data yang telah diklasifikasi, dan yang terakhir melakukan penyimpulan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data, tiga temuan disimpulkan. *Pertama*, jenis tindak tutur komisif yang digunakan oleh calon presiden dan calon wakil presiden dalam debat capres-cawapres pada pilpres, yaitu (1) berjanji, (2) menawarkan, (3) bernazar, (4) berniat, dan (5) bersumpah. *Kedua*, jenis tindak tutur ekspresif yang ada dalam debat capres cawapres pada pilpres 2019, yaitu (1) mengkritik, (2) mengucapkan selamat, (3) meminta maaf, (4) menyindir, (5) memuji, (6) mengucapkan terima kasih, dan (7) mengeluh. *Ketiga*, strategi bertutur yang digunakan dalam debat capres cawapres pada pilpres 2019, yaitu (1) bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, (2) bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, (3) bertutur tanpa basa-basi, dan (4) bertutur samar-samar.

***Kata Kunci : Tindak Tutur Komisif, Ekspresif, Debat Capres-Cawapres***

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamduillah saya sembahkan kepada Allah Swt, atas segala rahmat dan hidayah-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur saya ucapkan pada Mu ya Rabbi karena telah menghadirkan orang-orang hebat penuh kasih sayang yang selalu memberikan saya semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi langkah awal bagi saya dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk, Ayahanda Erjon Sr Ch. Terima kasih Ayah, atas kasih sayang yang tiada henti, rasa cinta yang tiada bosan, dan doa tulus yang selalu engkau panjatkan. Hingga saya dapat tumbuh dan manjalani kehidupan saat ini. Lalu teruntuk Ibunda Faizah Arifini, terima kasih Bunda atas kasih sayang dan cinta yang selalu hangat mengiringi langkah, sosok yang selalu ada dalam susah maupun duka, dan segala doa yang engkau sebut di pagi hingga malam. Sungguh saya berada pada titik ini berkat doa, harapan, dan dukungan dari kedua orang tua.

Terima kasih selanjutnya saya ucapkan untuk ketiga saudara yang amat saya cintai yaitu bang Ari, kak Wulan, dan bang Heru. Terima kasih karna telah menjadi saudara terbaik yang saya miliki, telah menerima segala kekurangan saya, dan selalu memberikan dukungan dalam suka maupun duka. Terima kasih berkat doa mereka saya dimudahkan dalam berbagai urusan sehingga skripsi ini terselesaikan.

Tak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada empat sahabat saya yaitu Iftah, Wenni, Restya, Serly, dan Kak Putri yang sudah menemani saya sejak semester satu. Terima kasih sahabat karna selalu mendukung dan mendoakan. Terima kasih karna kalian berempat selalu siap menjadi tempat mengadu selama masa perkuliahan ini. Semoga persahabatan kita bertahan hingga kita tua nanti.

Ucapan terima kasih saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya di Prodi Sastra Indonesia angkatan 2016 terkhusus kelas atas segala kenangan dan kebahagiaan yang telah kita rajut selama masa perkuliahan hingga masa perkuliahan ini menjadi lebih berarti. Semoga hal-hal indah yang telah terjadi akan selalu menjadi kenangan yang tak terlupakan untuk kita semua.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Komisif dan Ekspresid dalam Debat Capres-Cawapres pada Pilpres 2019”. Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Dr. Ngusman, M.Hum. selaku pembimbing skripsi yang baik hati dan selalu sabar dalam membimbing penulis, serta selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku pembimbing sebelumnya dalam penulisan proposal penulis dan telah mengizinkan tugas dari mata kuliah Metodologi Linguistik untuk dilanjutkan menjadi penelitian skripsi.
3. Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum. Selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. Novia Juwita, M.Hum. selaku dosen PA yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam bidang akademik kepada penulis serta selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ketua jurusan dan staf pengajar jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan administrasi dan hal lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga bimbingan yang telah Bapak/Ibu serta semua pihak berikan dapat menjadi amal di sisi Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat di bidang filologi.

Padang, Mei 2020

Febriani Khatimah Herfani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Tindak Tutur sebagai Kajian Pragmatik .....	8
a. Pragmatik .....	8
b. Tindak Tutur .....	10
2. Jenis Tindak Tutur .....	11
a. Tindak Lokusi .....	11
b. Tindak Ilokusi .....	13
c. Tindak Perlokusi .....	14
3. Jenis Tindak Tutur Ilokusi .....	15
4. Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif .....	17
a. Pengertian Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif .....	17
b. Jenis-jenis Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif .....	19
(1) Jenis Tindak Tutur Komisif.....	19
(2) Jenis Tindak Tutur Ekspresif.....	22

5. Strategi Bertutur .....	24
6. Konteks Tindak Tutur .....	28
7. Kesantunan Bertutur .....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
B. Data dan Sumber Data.....	36
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Pengabsahan Data.....	38
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian.....	41
1. Jenis Tindak Tutur Komisif .....	43
a. Berjanji .....	44
b. Bernazar .....	46
c. Bersumpah.....	46
d. Menawarkan.....	48
e. Berniat .....	49
2. Jenis Tindak Tutur Ekspresif .....	51
a. Mengucapkan Selamat .....	51
b. Mengucapkan Terima Kasih .....	52
c. Meminta Maaf .....	54
d. Memuji .....	55
e. Mengkritik .....	55
f. Mengeluh .....	56
g. Menyindir .....	57

3. Strategi Bertutur .....	58
a. Bertutur Tanpa Basa-Basi .....	58
b. Bertutur dengan Basa-Basi Kesantunan Positif .....	60
c. Bertutur dengan Basa-Basi Kesantunan Negatif .....	61
d. Bertutur Samar-Samar .....	63
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkripsi Debat .....	74
Lampiran 2: Identifikasi Data.....	196

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana paling efektif untuk berkomunikasi. Dalam berkomunikasi tentu tidak setiap orang mahir menggunakan bahasa. Kemampuan untuk mahir dalam menggunakan bahasa dimiliki oleh penutur bahasa agar dalam penyampaian sebuah maksud, informasi, dan pesan bisa tersampaikan oleh pendengar. Pemakaian bahasa tidak terbatas jumlahnya, sehingga menimbulkan berbagai tuturan yang beragam sesuai maksud dari tuturan itu diujarkan.

Tuturan yang mengandung kata dalam berkomunikasi juga memperlihatkan tindakan yang mengekspresikan diri melalui tuturan itu. Ada banyak cara untuk melakukan sebuah komunikasi, salah satunya dalam bidang politik seperti debat calon presiden dan wakil presiden. Tindak tutur dalam debat Capres-Cawapres merupakan salah satu cara yang digunakan untuk masyarakat agar lebih mengenal lagi visi dan misi dari masing-masing calon. Berbagai visi dan misi calon presiden dituturkan, serta janji program yang akan dilakukan jika menjadi presiden dan menunjukkan eksistensi sebuah partai dalam meraih kedudukan di parlemen agar masyarakat dapat memilih dengan baik setelah program-program yang diujarkan calon presiden dan calon wakil presiden.

Pendekatan pragmatik digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji jenis dan strategi tindak tutur komisif dan ekspresif dalam berkomunikasi dengan lawan tutur. Menurut Yule (2006:94) komisif merupakan jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikat dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang. Sedangkan ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Jika dihubungkan dengan debat calon presiden dan wakil presiden, jenis-jenis tindak tutur tersebut berpeluang ditemukan. Karena dalam debat tersebut akan dikemukakan bagaimana program masing-masing paslon atau calon yang tidak lepas dari kalimat berjanji, bersumpah, berniat, menawarkan, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat merupakan tuturan yang termasuk kedalam jenis tindak tutur komisif dan ekspresif. Jenis ilokusi ini cenderung berfungsi *menyenangkan* dan kurang bersifat kompetitif, karena tidak mengacu pada kepentingan penutur tetapi pada kepentingan petutur. Sebagai contoh tuturan yang diutaran oleh Prabowo dalam debat capres.

*“Kalau saya memimpin negara ini, pemerintahan saya akan memperbaiki kualitas hidup semua birokrat dan realistis”.*

Melalui tuturan tersebut, secara tidak langsung akan mengikat si penutur bahwa ketika ia memimpin negara, maka ia akan memperbaiki kualitas hidup semua birokrat. Tindak tutur seperti itulah disebut sebagai tindak tutur komisif dalam bentuk berjanji. Selanjutnya tuturan yang diutarakan oleh Jokowi dalam debat capres.

*“Jangan mempertentangkan antara HAM dan penindakan hukum. Penindakan hukum yang sesuai dengan prosedur, itu bukan pelanggaran HAM. Sisanya penahanan terhadap tersangka memang itu merampas kemerdekaan seseorang. Tapi penegakan hukum itu melindungi masyarakat. Jadi, kalau ada tersangka korupsi, misalnya ditahan, itu bukan pelanggaran HAM”*

Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif dalam bentuk mengkritik. Dalam kutipan tersebut Jokowi mengkritik tentang penindakan hukum dan pelanggaran HAM.

Debat calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) yang dijadikan objek pembahasan dalam penelitian ini karena ketika itu sedang mengalami fenomena pesta demokrasi. Dalam fenomena ini banyak terdapat komentar-komentar warganet tentang pendapatnya terhadap calon yang akan dipilihnya, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Yang menjadi permasalahan adalah dalam perdebatan ini juga terdapat berbagai tuturan untuk meyakinkan orang banyak untuk memilihnya sebagai pemimpin negara. Tidak hanya itu, para calon presiden dan wakil presiden pun terkadang mengucapkan janjinya apabila ia terpilih. Mengucap janji tersebut merupakan salah satu bagian tindak tutur komisif yang berfungsi untuk mengharuskan penuturnya melakukan tindakan yang diturkannya tadi. Tuturan atau pernyataan selain berwujud janji-janji, harapan-harapan, dapat pula berupa kritikan terhadap lawan politiknya. Karena itu, penting diteliti supaya dapat menjadi dokumen penggunaan bahasa pada masa-masa pilpres.

Penelitian tentang tindak tutur komisif dan tindak tutur ekspresif sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu Andasari, dkk (2015), Ramanda (2017), Winata (2019), dan Juwita (2014). (1) Andasari, dkk (2015) membahas tentang tindak tutur komisif dalam debat Pilkada Kabupaten Sambas tahun 2015, (2) Ramanda (2017) membahas tindak tutur ilokusi pada pidato kenegaraan Presiden Jokowi tanggal 14 Agustus 2015, (3) Winata (2019) membahas tindak tutur mengkritik dalam acara Indonesia Lawak Klub (ILK) di Trans7, dan (4) Juwita (2014) membahas tentang tindak tutur ekspresif dan komisif dalam debat calon Presiden Republik Indonesia 2014. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti diatas, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti mengambil objek penelitian tentang tuturan yang digunakan oleh calon presiden dan calon wakil presiden dalam Pilpres 2019.

Alasan memilih tindak tutur pada wacana debat capres dan cawapres ini, karena dalam wacana debat umumnya lebih memilih bentuk tindak tutur komisif dan ekspresif. Dalam wacana tersebut berisi janji-janji, dapat pula berupa sindiran atau kritikan terhadap lawan politiknya. Karena itu, penelitian ini difokuskan pada tindak tutur komisif dan ekspresif dengan judul “Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif dalam Debat Capres dan Cawapres Pada Pilpres 2019”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka fokus masalah pada penelitan ini adalah bentuk tindak tutur komisif berupa berjanji, bernazar, bersumpah, berniat, dan menawarkan. Kemudian bentuk tindak tutur ekspresif yang berupa ucapan selamat, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, pujian, dan mengkritik yang terdapat dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden 2019. Tidak hanya jenis-jenis tindak tutur komisif dan ekspresif, strategi bertutur juga dijadikan fokus masalah pada penelitian ini. Bagaimana strategi yang digunakan oleh calon presiden dan calon wakil presiden 2019 dalam perdebatan tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah penggunaan tindak tutur komisif dan ekspresif dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden 2019 serta strategi yang digunakan oleh calon presiden dan calon wakil presiden 2019 dalam perdebatan tersebut?”

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian berikut.

1. Apa jenis-jenis tindak tutur komisif yang digunakan oleh calon presiden dan wakil presiden dalam debat capres dan cawapres pada pilpres 2019?
2. Apa jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh calon presiden dan wakil presiden dalam debat capres dan cawapres pada pilpres 2019?
3. Bagaimanakah strategi bertutur yang digunakan oleh calon presiden dan wakil presiden dalam debat capres dan cawapres pada pilpres 2019 dalam tindak tutur tersebut?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Merumuskan jenis-jenis tindak tutur komisif yang digunakan oleh calon presiden dan wakil presiden dalam debat capres dan cawapres pada pilpres 2019.
2. Merumuskan jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh calon presiden dan wakil presiden dalam debat capres dan cawapres pada pilpres 2019.
3. Merumuskan strategi bertutur yang digunakan oleh calon presiden dan wakil presiden dalam debat capres dan cawapres pada pilpres 2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat

memberikan wawasan tentang tindak tutur terkhusus tindak tutur komisif dan ekspresif kepada pembaca. Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini dapat memberikan pemahaman pembaca mengenai tindak tutur komisif dan ekspresif, serta dapat membantu pembaca dalam menentukan pilihannya terhadap pemimpin. *Kedua*, penelitian ini dapat berguna sebagai acuan bagi penelitian lainnya.